

## ABSTRACT

### EVALUATION OF MEDICATION ERRORS IN OUTPATIENT PRESCRIPTIONS FOR TYPE II DIABETES MELLITUS IN THE PRESCRIBING PHASE AT THE PHARMACY INSTALLATION OF THE PUSKESMAS KEDATON PERIOD JULY-SEPTEMBER 2023

By

EVA NURYANTI

**Background:** Medication error is an unintentional failure in the treatment process that harms or endangers the patient. Medication errors in patients with type 2 diabetes mellitus are high due to the length and complexity of treatment. The purpose of this study was to determine the medication errors that occurred in the Pharmaceutical Installation of the Puskesmas Kedaton Bandar Lampung in the prescribing phase in patients with type 2 diabetes mellitus and the relationship between the number of therapies with medication errors.

**Methods:** Observational analytic research with cross sectional design. Sampling was carried out using purposive sampling method by taking recipes from July-September 2023 at the Puskesmas Kedaton Pharmacy Installation. Data analysis using the Chi-Square test and presented in tabular form.

**Results:** The incidence of medication error was 77.5% which occurred in the inscriptio, prescriptio, subscriptio and pro sections. There is a relationship between the amount of therapy and the incidence of medication errors at the Puskesmas Kedaton with a p-value of 0.046 ( $0.046 < 0.05$ ) and obtained a POR value = 2.743 which means that patients who get the amount of therapy > 4 drugs have a 2 times higher chance of experiencing medication errors than patients who receive therapy < 5 drugs.

**Conclusion:** There is a significant relationship between the number of therapies and the incidence of medication errors.

**Keywords:** Type 2 diabetes mellitus, number of therapies, medication error, prescribing.

## ABSTRAK

### EVALUASI *MEDICATION ERROR* RESEP PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE II PADA FASE *PRESCRIBING* DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS KEDATON PERIODE JULI-SEPTEMBER 2023

Oleh

EVA NURYANTI

**Latar Belakang :** *Medication error* merupakan kegagalan yang tidak disengaja dalam proses pengobatan yang merugikan atau membahayakan pasien. *Medication error* pada pasien diabetes melitus tipe 2 tergolong tinggi karena lama dan kopleksnya pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *medication error* yang terjadi di Instalasi Farmasi Puskesmas Kedaton Bandar Lampung pada fase *prescribing* pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungan jumlah terapi dengan *medication error*.

**Metode :** Penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil resep bulan Juli-September 2023 di Instalasi Farmasi Puskesmas Kedaton. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Hasil :** Angka kejadian *medication error* sebesar 77,5% yang terjadi pada bagian *inscriptio, prescriptio, subscriptio* dan *pro*. Terdapat hubungan antara jumlah terapi dengan kejadian *medication error* di Puskesmas Kedaton dengan nilai *p-value* 0,046 ( $0,046 < 0,05$ ) dan didapatkan nilai  $POR=2,743$  yang berarti pasien yang mendapatkan jumlah terapi  $> 4$  obat mempunyai peluang 2 kali lebih tinggi mengalami *medication error* dibandingkan pasien yang menerima terapi  $< 5$  obat.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang bermakna antara jumlah terapi dengan kejadian *medication error*.

**Kata Kunci :** Diabetes melitus tipe 2, jumlah terapi, *medication error, prescribing*